

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF FINANCING UTILIZATION IN THE AGRICULTURAL SECTOR AND RICE FARMING INCOME IN KSPPS BMT ASSYAFIIYAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH BRANCH, CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

ELIZA NUR AINI

This study aims to analyze: (1) the effectiveness of financing utilization, (2) farm income, (3) the effect of the effectiveness of financing utilization and types of financing on rice farming income, and (4) the implementation of profit sharing. This study was conducted at KSPPS BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Branch of Kota Gajah Regency, Central Lampung using a case study method. The number of samples in this study was 47 respondents in mudharabah financing and 45 respondents in musyarakah financing. The analysis method used in this study was qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of the analysis showed that the effectiveness of financing utilization in the agricultural sector at KSPPS BMT Assyafiiyah Ber-Nas Branch of Kota Gajah was classified as effective to very effective. The average utilization of financing reached 80.7 percent in mudharabah financing and 79.8 percent in musyarakah financing. The income of MT 1 rice farming business from cash costs on mudharabah financing is IDR22,224,128.01 per hectare and income from cash costs on musyarakah financing is IDR22,972,311.67 per hectare with a rice production R/C value of more than 1, meaning that the farming business is profitable to run. The effectiveness of the utilization of agricultural sector financing has a positive effect on rice farming business income, while the type of financing does not affect rice farming business income. The implementation of profit sharing on mudharabah and musyarakah financing at KSPPS BMT Assyafiiyah Ber-Nas, Kota Gajah Branch, runs in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP), but faces challenges in the accuracy of reporting member income.

Keywords: financing effectiveness, income, sharia cooperatives

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN PEMBIAYAAN PADA SEKTOR PERTANIAN DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KSPPS BMT ASSYAFIIYAH BERKAH NASIONAL CABANG KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

ELIZA NUR AINI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) efektivitas pemanfaatan pembiayaan, (2) pendapatan usahatani, (3) pengaruh efektivitas pemanfaatan pembiayaan dan jenis pembiayaan terhadap pendapatan usahatani padi, dan (4) pelaksanaan bagi hasil. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah dengan metode studi kasus. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 47 responden pada pembiayaan *mudharabah* dan 45 responden pada pembiayaan *musyarakah*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan pembiayaan pada sektor pertanian di KSPPS BMT Assyafiiyah Ber-Nas Cabang Kota Gajah tergolong efektif hingga sangat efektif. Rata-rata pemanfaatan pembiayaan mencapai 80,7 persen pada pembiayaan *mudharabah* dan 79,8 persen pada pembiayaan *musyarakah*. Pendapatan usahatani padi MT 1 atas biaya tunai pada pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp22.224.128,01 per hektar dan pendapatan atas biaya tunai pada pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp22.972.311,67 per hektar dengan nilai R/C produksi padi lebih dari 1, artinya usahatani tersebut menguntungkan untuk dijalankan. Efektivitas pemanfaatan pembiayaan sektor pertanian berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani padi, sedangkan jenis pembiayaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi. Pelaksanaan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* di KSPPS BMT Assyafiiyah Ber-Nas Cabang Kota Gajah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), namun menghadapi tantangan dalam akurasi pelaporan pendapatan anggota.

Kata kunci: efektivitas pembiayaan, koperasi syariah, pendapatan,